

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kamus besar bahasa Indonesia (Purba 2014:65). Pendidikan juga merupakan proses yang berkelanjutan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk mengembangkan potensi siswa diperlukan adanya peran seorang guru dalam mengajar.

Guru berperan penting dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif psikomotorik tersebut yang dilihat dari hasil belajar siswa maka karena itu guru perlu membuat berbagai strategi untuk menjelaskan materi pembelajarannya agar siswa lebih memahami dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan seorang guru adalah menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan dalam belajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Salah satunya adalah metode pembelajaran demonstrasi.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran kepada siswa dengan cara memperagakan/ mempertunjukkan secara langsung tentang suatu materi atau benda sehingga siswa dapat melihat proses kejadian, proses pembuatan, suatu keadaan baik secara langsung maupun dengan menggunakan benda tiruan. Pada prinsipnya metode pembelajaran ini akan mampu menciptakan suasana atau

hubungan baik antar sesama siswa sehingga ada keinginan dan kemauan dari siswa untuk menyaksikan apa yang didemonstrasikan. Selain itu, ketika demonstrasi dilaksanakan, siswa akan mendapatkan gambaran jelas tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan. Selain pemanfaatan metode yang digunakan guru, aktivitas belajar siswa juga akan meningkatkan hasil belajar. Aktivitas belajar adalah hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Berastagi tahun ajaran 2015/2016 semester genap, melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran dan meminta dokumen - dokumen seperti nilai ulangan harian, absensi siswa, melihat kondisi kelas saat proses pembelajaran, dan bertanya kepada siswa tentang metode mengajar guru yang dirasakan oleh siswa. Bahwa dari observasi tersebut didapatkan, hasil belajar Bahan Bangunan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi belum sesuai harapan, hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton, seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Nilai Hasil Belajar Memahami Bahan Bangunan Kelas XI Program Keahlian
Teknik Konstruksi Bangunan Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi
Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
Ulangan Harian I	<70	7	35%
	70-79	9	45%
	80-89	4	20%
	90-100	-	-
Ulangan Harian II	<70	10	50%
	70-79	6	30%
	80-89	4	20%
	90-100	-	-
Ulangan Harian III	<70	11	55 %
	70-79	5	25%
	80-89	4	20%
	90-100	-	-
Ulangan Harian IV	<70	12	60%
	70-79	6	30%
	80-89	2	10%
	90-100	-	-

Sumber: Ulangan Harian SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi

Dari persentase hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa pada ulangan harian pertama (I) terdapat 65,00 % berada dalam kategori tuntas sedangkan 35,00 % siswa berada dalam kategori tidak tuntas, pada ulangan harian kedua sekitar 50,00 % siswa berada dalam kategori tuntas sedangkan yang tidak tuntas 50,00%, pada ulangan harian ketiga terdapat 45,00 % siswa berada dalam kategori tuntas sedangkan 55,00 % siswa berada dalam kategori tidak tuntas, pada ulangan harian ke empat siswa berada 40,00 % berada dalam kategori tuntas sedangkan 60,00 % berada dalam kategori tidak tuntas dari nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah 70 yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada

mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut rendah. Salah satunya adalah guru mata pelajaran bahan bangunan dalam menjelaskan materi pelajarannya masih menggunakan metode konvensional dan aktivitas masih kurang aktif.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan pada tabel 1.1 diatas, untuk membuktikan hasil belajar siswa dikatakan rendah dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah maka penulis melakukan observasi langsung dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode ceramah. Dalam hal ini penulis memberikan tes soal diakhir pembelajaran. Data hasil belajar kelas XI materi bahan bangunan (kayu dan baja) dengan menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.2: Data hasil belajar kelas XI bahan bangunan kayu

Materi bahan bangunan kayu			
Model	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Ceramah	<70	11 orang	55%
	70-79	6 orang	30%
	80-89	3 orang	15%
	90-100	-	
Jumlah		20 orang	100%

Tabel 1.3 : Data hasil belajar kelas XI bahan bangunan baja

Materi bahan bangunan baja			
Model	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Ceramah	<70	13 orang	65%
	70-79	5 orang	25%
	80-89	2 orang	10%
	90-100	-	-
Jumlah		20 orang	

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis diatas disimpulkan bahwa pembelajaran siswa dengan metode ceramah masih memiliki tingkat persamaan hasil pembelajaran yang rendah sama seperti nilai hasil belajar dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas XI pada mata pelajaran bahan bangunan yang terdapat pada tabel 1.1. Oleh karena itu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mengambil judul: “ **Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Memahami Bahan Bangunan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Metode konvensional yang digunakan kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam memahami mata pelajaran bahan bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja.
2. Hasil belajar mata pelajaran bahan bangunan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi masih tergolong rendah.

3. Aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran bahan bangunan berlangsung masih tergolong kurang aktif.
4. Rendahnya pemahaman siswa pada saat menyajikan mata pelajaran bahan bangunan.
5. Dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Bahan Bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat- sifat baja pada siswa kelas XI Program Keahlian Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.

C. Batasan Masalah

Untuk menerapkan ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu di lakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mata pelajaran yang akan diteliti yakni mata pelajaran bahan bangunan yaitu : Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja.
3. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode pembelajaran demonstrasi.

4. Aktivitas yang diteliti adalah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.
5. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran bahan bangunan Kompetensi Dasar Dasar Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja pada siswa kelas XI Progam Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahan bangunan Kompetensi Dasar Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja

pada siswa kelas XI Progam Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran bahan bangunan Kompetensi Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja pada siswa kelas XI Progam Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahan bangunan Kompetensi Dasar Kompetensi Jenis-jenis kayu dan sifat-sifat kayu Dan jenis-jenis dan sifat-sifat baja pada siswa kelas XI Progam Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah terealiasinya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
2. Bagi guru, yaitu dalam bentuk tindakan nyata membantu usahanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga akan tercapai kualitas proses secara optimal pada gilirannya dapat memperoleh hasil belajar lebih baik.
3. Bagi siswa, yaitu terbimbing untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
4. Bagi peneliti untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi